

**KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA  
MATA PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1  
BANYUDONO TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Strata I pada  
Jurusan Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:  
ANNISA HANIF YENNIAN  
A210160198**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2020**


**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA**  
**PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO TAHUN**  
**PELAJARAN 2019/ 2020**

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:  
**ANNISA HANIF YENNIAN**  
**A210160198**

Telah disetujui dan dipertahankan di hadapan Dewan Penguji.

Surakarta, 20 Juli 2020.



**Dr. S.M. Budivanto, M.Pd.**

**NIDN. 06-2705-6401**

HALAMAN PENGESAHAN

KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO  
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

ANNISA HANIF YENNIAN




A210160198

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Pada hari rabu, 29 Juli 2020

Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Susunan Dewan Penguji:


1. Dr. S.M. Budiyanto, M.Pd. (Ketua Dewan Penguji) 
2. Drs. Budi Sutrisno, M.Pd. (Anggota I Dewan Penguji) 
3. Dr. Suranto, S.Pd., M.Pd. (Anggota II Dewan Penguji) 

Surakarta, 29 Juli 2020

Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,



  
(Prof. Dr. Warun Joko Pravitno, M. Hum.)

NIDN. 0028046501

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 20 Juli 2020.  
Yang membuat pernyataan,



Annisa Hanif Yennian  
NIM. A210160198

**KESULITAN BELAJAR SISWA KELAS X AKUNTANSI PADA MATA  
PELAJARAN AKUNTANSI DASAR DI SMK NEGERI 1 BANYUDONO  
TAHUN PELAJARAN 2019/ 2020**

**Abstrak**

Tujuan penelitian untuk mendeskripsi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/ 2020, dan upaya mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/ 2020. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi. Pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyebab kesulitan belajar yang dialami siswa yaitu faktor internal meliputi minat, pemahaman, faktor fisiologis (kurang aktif), kemampuan, konsentrasi sedangkan faktor eksternal meliputi suasana belajar, metode, bahan ajar, waktu, fasilitas, latar belakang. Dampak dari kesulitan belajar mempengaruhi hasil yang kurang baik saat melakukan evaluasi. Upaya yang dilakukan guru yaitu menanyakan lagi bagian yang belum dipahami oleh siswa sampai benar-benar paham, mengganti metode dengan metode yang lain. Kesimpulan penelitian ini bahwa faktor internal dan eksternal penyebab kesulitan belajar berdampak pada hasil evaluasi yang kurang baik dengan berbagai upaya guru mengatasi kesulitan belajar agar mencapai hasil belajar yang maksimal.

**Kata Kunci:** Kesulitan Belajar, Faktor Penyebab, Akuntansi Dasar.

**Abstract**

The purpose of this research is to describe the causes of learning difficulties of accounting class X students in basic accounting subjects at SMK Negeri 1 Banyudono in the academic year 2019/ 2020, and efforts to overcome the causes of learning difficulties of class X accounting students in basic accounting subjects at SMK Negeri 1 Banyudono in the academic year 2019/ 2020. The method used in research is qualitative research with an ethnographic approach. Data collection through observation, interviews, and documentation. The results showed that the causes of learning difficulties experienced by students were internal factors including interest, understanding, physiological factors (less active), ability, concentration while external factors included learning atmosphere, methods, teaching materials, time, facilities, background. The impact of learning difficulties affects unfavorable results when evaluating. The effort made by the teacher is to ask again the part that is not understood by students to really understand, replace the method with another method. The conclusion of this study is that internal and external factors that cause learning difficulties have an impact on poor evaluation results with various efforts of teachers to overcome learning difficulties in order to achieve maximum learning outcomes.

**Keywords:** Difficulties Learning, Factors Cause, Accounting Basics.

## **1. PENDAHULUAN**

Salah satu tujuan nasional bangsa Indonesia tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea ke empat adalah mencerdaskan kehidupan bangsa. Upaya yang paling penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dapat dilakukan melalui Pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu pilar penting yang menjadi tolok ukur perkembangan suatu bangsa.

Pendidikan bukan lagi tentang kegiatan di dalam kelas, namun pendidikan menjadi alat pembangunan bangsa pada berbagai bidang studi untuk mengembangkan potensi yang dimiliki individu. Pendidikan adalah alat untuk perkembangan ekonomi dan memajukan teknologi (Nurkholis 2013: 28). Pendidikan bertujuan memperbaiki kualitas sumber daya manusia untuk pembangunan bangsa sehingga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa dan negara, hal tersebut mengharuskan beberapa pihak terlibat dalam kegiatan pendidikan. Senada dengan hal tersebut, Mahmud (2010: 15) mengatakan bahwa peserta didik, pendidik, administrator, masyarakat, dan orang tua dilibatkan dalam berbagai kegiatan pendidikan. Maka pendidikan merupakan usaha yang dilakukan individu agar memperoleh pengalaman dan mengembangkan kemampuan yang terdapat dalam dirinya sehingga bermanfaat untuk diri sendiri, masyarakat maupun bangsa.

Sistem pendidikan di Indonesia saat ini masih mengalami banyak kesulitan, salah satunya dalam proses belajar mengajar. Penelitian yang dilakukan Ismail Darimi (2016) mendeskripsikan bahwa kesulitan belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar, menetapkan jenis kesulitan, sifat kesulitan belajar, dan juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara mengatasinya.

Slameto (2003: 2) menyatakan bahwa belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Perubahan ini memang dapat diamati dan berlaku dalam

waktu relatif lama. Peserta didik harus selalu belajar, karena dengan belajar peserta didik akan mengalami proses dari tidak tahu menjadi tahu. Hal tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal peserta didik. Seperti sikap terhadap belajar, motivasi belajar, bakat, rasa percaya diri, kemandirian, kebiasaan belajar, lingkungan, keluarga dan sebagainya. Setelah belajar peserta didik akan mengetahui hal-hal baru yang bermanfaat untuk kehidupannya dimasa yang akan datang. Pembelajaran adalah rangkaian peristiwa atau kegiatan yang disampaikan secara terstruktur dan terencana dengan menggunakan sebuah atau beberapa jenis media, hal tersebut diungkapkan oleh (Subur, 2015: 4). Pembelajaran bertujuan agar siswa dapat mencapai kompetensi yang diharapkan. Untuk mencapai kompetensi tersebut, pembelajaran dirancang sistematis dan sistemik.

Dalam mencapai kompetensi pembelajaran, peserta didik mengalami proses belajar yang tidak selalu memberikan hasil maksimal. Banyak faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik dalam pembelajaran ada faktor internal dan faktor eksternal. Setiap peserta didik itu memiliki perbedaan dalam hal intelektual, kemampuan fisik, latar belakang keluarga, kebiasaan dan pendekatan belajar yang terkadang sangat mencolok antara peserta didik satu dengan peserta didik yang lainnya. Kesulitan dalam belajar harus diatasi untuk mencapai tujuan dalam proses pembelajaran. Sesuai dengan pendapat Wahyu Tri Antoro dan Suranto (2019) bahwa kesulitan belajar berpengaruh negatif terhadap hasil belajar yang diperoleh disebabkan adanya faktor eksternal dan faktor internal sehingga tidak dapat mencapai belajar dengan baik sesuai dengan yang diharapkan.

SMK Negeri 1 Banyudono mempunyai 5 program kejuruan yaitu teknik komputer dan jaringan, asisten perawat, bisnis daring dan pemasaran, otomatisasi dan tata kelola perkantoran, akuntansi dan lembaga keuangan. Akuntansi merupakan bidang studi yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari dan sudah biasa bagi masyarakat, hal itu dikarenakan peranan akuntansi sebagai alat bantu pengambilan keputusan ekonomi dan keuangan semakin disadari oleh semua pihak yang berkepentingan. Akuntansi semakin banyak dipelajari diberbagai lapisan masyarakat mulai dari siswa sekolah di pendidikan dasar sampai

pendidikan tinggi. Menurut Islahuzzaman (2012: 22) mengatakan bahwa akuntansi merupakan proses pencatatan, pengklasifikasian, serta pengikhtisaran kejadian ekonomi dengan suatu perlakuan yang logis yang bertujuan menyediakan informasi keuangan, yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Proses akuntansi dimulai dari transaksi kemudian direkam dalam suatu dokumen, selanjutnya dicatat dalam buku jurnal dan buku tambahan/ buku besar pembantu, selanjutnya ke buku besar sampai dengan laporan keuangan.

Dalam keberhasilan suatu pembelajaran akan menghadapi permasalahan, salah satunya masa transisi dari SMP ke SMK pada kelas X. Sehingga tingkat pemahaman siswa terhadap istilah-istilah mengenai akuntansi dasar masih kurang, hal tersebut dikarenakan akuntansi merupakan ilmu yang baru di dapat ketika siswa memasuki jenjang SMK. Banyak siswa mengalami kesulitan belajar yang menyebabkan ketidakberhasilan dalam pembelajaran. Kesulitan belajar tersebut terlihat pada saat penulis melakukan observasi magang 2, dimana penulis telah memahami karakter peserta didik sekolah tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut tujuan penelitian ini untuk: (1) mengetahui penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/2020, dan (2) upaya mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/2020.

## **2. METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan etnografi (Harsono, 2019) penelitian kualitatif yang meneliti kehidupan suatu kelompok/ masyarakat pendidikan, dilaksanakan secara alamiah, bertujuan untuk mempelajari, mendeskripsikan, menganalisis, dan menafsirkan, pola budaya suatu kelompok tersebut dalam hal struktur, hubungan antar struktur, nilai-nilai, perilaku, kepercayaan, bahasa, dan pandangan yang dianut bersama.

Penelitian dilakukan tanggal 1 Mei sampai 31 Mei 2020. di SMK Negeri 1 Banyudono di Jl. Kuwiran No. 3, Kec. Banyudono, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57373. Data dalam penelitian adalah data primer yaitu siswa kelas X



akuntansi sebanyak 10 orang, dan guru mata pelajaran akuntansi dasar 2 orang. Teknik pengumpulan data untuk memperoleh data penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode wawancara, dokumentasi. Keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, konfirmasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, penyajian data, pengambilan kesimpulan/ verifikasi.

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian yang dilakukan 1 Mei 2020 sampai 31 Mei 2020 menunjukkan penyebab kesulitan belajar akuntansi dasar, reaksi siswa dan tanggapan guru, dampak kesulitan belajar dan upaya untuk siswa kelas X akuntansi di SMK Negeri 1 Banyudono.

#### **3.1 Faktor Internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar.**

Faktor yang pertama adalah minat belajar akuntansi dasar. Minat belajar akuntansi dasar yang dimiliki beberapa siswa baik di sekolah maupun di rumah kurang disebabkan karena tidak menyukai pelajaran akuntansi dasar. Dapat dilihat dari kegiatan siswa pada saat mengikuti pelajaran akuntansi dasar dirasa sulit untuk dipelajari.

Faktor kedua yaitu pemahaman siswa mengenai mata pelajaran akuntansi dasar. Dapat dilihat dari kegiatan siswa pada saat guru menyampaikan materi tersebut. Beberapa siswa paham dengan mata pelajaran akuntansi yang sedang disampaikan ada beberapa yang tidak paham pada guru yang menyampaikan materi. Sejalan dengan Mustafa Ay' (2012) menjelaskan bahwa siswa mengalami kesulitan belajar dalam memahami mata pelajaran dasar akuntansi dan ada yang tidak memahaminya sama sekali dan alasan beberapa siswa yaitu metode pengajaran tidak kreatif sehingga menjadi menurunkan minat siswa untuk belajar.

Faktor ketiga faktor fisiologis (kurang aktif) siswa dalam pembelajaran mempengaruhi proses belajar siswa sehingga menyebabkan kesulitan dalam belajar. Sejalan dengan Munirah (2018) mengatakan bahwa ada kesulitan belajar dalam memahami soal yang diberikan baik soal lisan maupun tertulis yang ditanyakan oleh guru dan kesulitan lainnya siswa masih sulit untuk mengeluarkan

pendapatnya, sehingga dibutuhkan guru yang memiliki kreatifitas serta ilmu pengetahuan di dalam melaksanakan kewajiban sebagai seorang pengajar, pembimbing dan pelatih.

Faktor keempat kemampuan yang dimiliki siswa bahwa kemampuan siswa berbeda-beda ada yang cerdas, sedang, ataupun kurang, dengan kemampuan berbeda-beda yang dimiliki siswa mengakibatkan beberapa siswa yang mudah untuk langsung untuk menerima materi yang diajarkan ada yang lambat untuk menerima materi tersebut. Sejalan dengan Melisa Wulandari, Sutrisno Djaja dan Pudjo Suharso (2014) mengungkapkan bahwa kesulitan belajar akuntansi pada materi jurnal penyesuaian yang dialami siswa disebabkan kurangnya pengetahuan dan keterampilan atas bahan yang dipelajari.

Faktor kelima adalah kurangnya konsentrasi yang dimiliki dalam diri siswa saat mengikuti pembelajaran belajar akuntansi dasar yang mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar dalam menerima informasi materi mata pelajaran akuntansi dasar.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat faktor internal yang menjadi penyebab kesulitan belajar padadalam diri siswa yaitu minat, pemahaman, faktor fisiologis (kurang aktif siswa), kemampuan, konsentrasi.

### **3.2 Faktor eksternal menjadi penyebab kesulitan belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi dasar saat disekolah, dirumah atau masyarakat.**

Faktor pertama yaitu suasana belajar, konsentrasi belajar akuntansi dasar siswa baik disekolah maupun dirumah yang kurang disebabkan karena terciptanya kegaduhan yang terjadi saat di dalam kelas dan kelas-kelas lain, dapat dilihat dari kegiatan siswa pada saat mengikuti pelajaran akuntansi dasar.

Metode belajar akuntansi dasar siswa yang digunakan guru kurang tepat, sehingga siswa tidak dapat menerima materi yang disampaikan dengan baik. Sejalan dengan Maryani, Husna, Wangid, Mustadi, Vahechart (2017) mengungkapkan bahwa kesulitan belajar siswa yaitu pada tiap-tiap kompetensi dasar dalam pembelajaran berbeda-beda, hal ini disebabkan oleh rendahnya

perhatian dan motivasi siswa untuk belajar, metode pengajaran tidak tepat, perhatian orang tua dan pengaruh negative dari media massa.

Fasilitas yang diberikan sekolah tetapi fasilitas yang berupa *wifi* juga kurang mendukung pada saat belajar dikarenakan banyak pengguna siswa-siswa lain yang menggunakan dan menjadi lambat ketika digunakan. Sejalan dengan Qutaiba A. Abukhadrah (2015) mengatakan bahwa disebabkan oleh beberapa faktor-faktor, maka diperlukan perhatian untuk mendorong siswa menjadi aktif dalam proses pembelajaran, menggunakan pendekatan strategi seperti pengajaran timbal balik memanfaatkan alat teknologi.

Bahan ajar dalam hasil wawancara bahan ajar yang digunakan kurang mendukung pada saat pembelajaran mengharuskan siswa mencari dengan bahan ajar yang lain. Sejalan dengan Mohamed M. Tailab (2013) mengatakan bahwa kurangnya pengajar, kurangnya laboratorium komputer dan aplikasi, kurangnya interaksi siswa, kesenjangan antara yang diajarkan, kekurangan buku yang relevan menjadi faktor dalam kesulitan belajar.

Waktu menjadi penyebab kesulitan belajar siswa karena tidak dapat membagi antara belajar dengan aktivitas lainnya. Membagi waktu sangatlah sulit untuk siswa apalagi dengan sistem *full day* yang dilakukan sekolah. Latar belakang berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh latar belakang siswa yang berbeda-beda mengakibatkan kemampuan dalam belajar kurang maksimal. Sejalan dengan Sahade dan Abd. Rijal (2018) menjelaskan bahwa bahwa guru, alat media pembelajaran, sarana dan prasarana, kurikulum, waktu, bahan ajar, keluarga, dan faktor lingkungan sosial mempengaruhi kesulitan belajar peserta didik.

Dapat disimpulkan bahwa faktor eksternal penyebab kesulitan belajar pada siswa yaitu suasana lingkungan, metode, bahan ajar, waktu, fasilitas, latar belakang.

### **3.3 Reaksi siswa, dan tanggapan guru terhadap reaksi siswa dalam mata pelajaran akuntansi dasar saat proses pembelajaran.**

Reaksi siswa ada yang bertanya saat ingin lebih memahami atau kurang memahami dan ada yang tidak dengan tanggapan guru yang berbeda-beda ada

yang menanggapi dengan cara menjelaskan yang baik atau menjelaskan kurang baik, menyuruh mencari jawaban sendiri dengan sebisanya atau bertanya kepada siswa yang sudah bisa, dan menanggapi siswa tertentu saja. Sejalan dengan Rahmad A., Melva S., Martina R., (2019) menyatakan bahwa siswa di sekolah mengalami kesulitan belajar disebabkan indikator kualitas guru.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa ketika siswa tidak memahami materi mata pelajaran tersebut siswa akan bertanya kepada guru dengan tanggapan guru yang berbeda-beda kepada muridnya seperti antara lain dengan didekati dan ditanya apa yang menjadi kesulitan untuk memahami materi tersebut, memberikan pelajaran khusus atau menerangkan khusus kepada mereka diluar jam di panggil ke perpustakaan untuk memahami kemudian juga di rangkul agar siswa menjadi paham dan senang terhadap pelajaran akuntansi dasar.

#### **3.4 Dampak yang ditimbulkan dari kesulitan belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi dasar.**

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa dampak yang ditimbulkan dari kesulitan belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi dasar yaitu saat evaluasi atau ulangan yang diberikan hasilnya kurang bagus, kurang memuaskan tidak sesuai dengan harapan. Sejalan dengan Hasruddin dan Shelly Eka Putri (2014) mengatakan bahwa kesulitan belajar siswa pada aspek kognitif dari aspek pengetahuan lebih banyak daripada pemahaman siswa.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa dampak yang ditimbulkan yaitu hasilnya evaluasi kurang bagus, kurang memuaskan tidak sesuai dengan harapan.

#### **3.5 Upaya yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa.**

Dari hasil wawancara diperoleh bahwa upaya yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu dengan menanyakan lagi bagian yang belum dipahami oleh siswa sampai benar-benar paham dengan materi tersebut Sejalan dengan Ismail (2016) menjelaskan bahwa kesulitan belajar adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk menemukan kesulitan belajar, menetapkan jenis kesulitan, sifat kesulitan belajar, dan juga mempelajari faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar serta cara mengatasinya. Mencoba

mengganti metode dengan metode yang lain saat pembelajaran, berusaha membuat belajar kelompok untuk anak yang pintar untuk menjelaskan kepada temannya yang belum paham, dan langsung terjun menangani membantu menjelaskan.

Dydik K., dan Tri W. (2018) menjelaskan bahwa solusi untuk mengatasi masalah ini yaitu guru dapat mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih baik dari sebelumnya sehingga siswa dapat lebih terasah dalam keterampilan berpikir mereka dan memberikan pelatihan masalah yang berkesinambungan kepada siswa. Ety Mukhlesi Yeni (2015) mengatakan bahwa solusi yang dapat diberikan guru adalah dengan melaksanakan pembelajaran remedial bagi anak berkesulitan belajar.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan belajar siswa yaitu menanyakan lagi bagian yang belum dipahami oleh siswa sampai benar-benar paham, mengganti metode dengan metode yang lain, berusaha membuat belajar kelompok, menggunakan pembelajaran yang melibatkan siswa pembelajaran secara aktif.

#### **4. PENUTUP**

Berdasarkan penelitian sesuai dengan tujuan bahwa faktor-faktor yang menyebabkan kesulitan belajar siswa kelas X SMK Negeri 1 Banyudono pada mata pelajaran akuntansi dasar berasal dari faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern meliputi minat, pemahaman, faktor fisiologis (kurang aktif), kemampuan, konsentrasi sedangkan faktor eksternal meliputi suasana belajar, metode, bahan ajar, waktu, fasilitas, latar belakang. Faktor-faktor tersebut menunjukkan bahwa tujuan dalam penelitian ini telah tercapai. Penelitian ini telah mendeskripsikan penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/ 2020.

Kesulitan belajar siswa mempengaruhi saat evaluasi atau ulangan yang diberikan hasilnya kurang bagus, kurang memuaskan tidak sesuai dengan harapan. Adapun upaya yang ditempuh guru dan peneliti dalam mengatasi kesulitan belajar adalah menanyakan lagi bagian yang belum dipahami oleh siswa sampai benar-

benar paham, mengganti metode dengan metode yang lain, berusaha membuat belajar kelompok untuk aktif.

Penelitian ini telah mendeskripsikan upaya mengatasi penyebab kesulitan belajar siswa kelas X akuntansi pada mata pelajaran akuntansi dasar di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2019/2020. Kesulitan belajar dapat dihilangkan apabila siswa mau berlatih dan tekun mempelajari akuntansi dasar, serta dukungan dari upaya guru menggunakan metode belajar tepat sesuai dengan materi yang disampaikan sehingga akan menarik siswa untuk terus belajar baik disekolah maupun dirumah.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Abukhadrah, Q. A. (2015). The Difficulties Of Learning English As Perceived By A Group Of Intrnasional Student: A Case Study. *International Journal of English Language Teaching*, 3(8), 40-48. Diambil dari <http://www.ejournals.org>.
- Antoro, W.T. & Suranto. (2019). Tipologi Belajar dan Kesulitan Belajar Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Pencapaian Hasil Belajar Pada Mahasiswa FKIP Pendidikan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta Angkatan 2016. *Skripsi*. Surakarta: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Ay', Mustafa. (2012). University Student Comprehension Difficulties In Accounting Subject and Their Reasons. *Energy Education Science and Technology Part B: Social and Educational Studies*, 4(1), 323-330. Diambil dari <http://www.researchgate.net>.
- Darimi, Ismail. (2016). Diagnosis Kesulitan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Aktif Di Sekolah. *Jurnal Edukasi* 2(1): 30-43. doi: <http://dx.doi.org/10.22373/je.v2i1.689>.
- Harsono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Untuk Pemula*. Sukoharjo: Jasmine.
- Hasruddin & Putri, S.E. (2014). Analysis Of Student Learning Difficulties In Fungi Subject Matter Grade X Science Of Senior High School Medan Academic Year 2013/2014. *International Journal of Education and Research*, 2(8), 269-276. Diambil dari <https://www.ijern.com>.
- Islahuzzaman. (2012). *Istilah-istilah Akuntansi dan Auditing*. Edisi Kesatu. Jakarta: Bumi Aksara.

- Kurniawan, Dydik & Wahyuningsih, Tri. (2018). Analysis Of Student Difficulties In Statistics Courses. *International Journal of Trends in Mathematics Education Research*, 1(2), 53-55. doi: [http://doi.org/10.33122 /ijtmr.v1i2.39](http://doi.org/10.33122/ijtmr.v1i2.39).
- Ma'rifah, D.R. (2017). Diagnosis Of Student Learning Difficulties On Learner Development Studies. *Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia*, 3(1), 88-94. doi: <https://doi.org/10.22219/jpbi.v3i1.4056>.
- Mahmud. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maryani, I., Husna, N.N., Wangid, M.N., Mustadi, A., & Vahechart, R. (2017). Learning Difficulties Of The 5<sup>th</sup> Grade Elementary School Student In Learning Human And Animal Body Organs. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7(1), 96-105. doi: <http://doi.org/10.15294/jpii.v7i1.11269>.
- Meilisa, W., Sutrisno D. & Pudjo S. (2014). Analisis Kesulitan Belajar Akuntansi Pada Materi Jurnal Penyesuaian (Studi Kasus Pada Siswa Kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Pakusari Tahun Ajaran 2013 – 2014). *Jurnal Edukasi*, 1(2), 23-27. doi: <http://doi.org/10.19184/jukasi.v1i2.1396>.
- Munirah. (2018). Peranan Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa (The Role of Teacher in Overcoming Students' Learning Difficultie). *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 112-127. doi: <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1597>.
- Nurkholis. (2013). Pendidikan Dalam Upaya Memajukan Teknologi. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 24-44. Doi:<https://doi.org/10.24090/jk.v1i1.530>.
- Rozak, A., Fathurrochman, I., & Ristianti, D.H. (2018). Analisis Pelaksanaan Bimbingan Belajar Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa. *Journal of Education and Instruction*, 1(1), 10-20. doi: <https://doi.org/10.31539/joeai.v1i1.183>.
- Sahade & Rijal, Abd. (2018). Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Kesulitan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Perusahaan Jasa Di SMK N 1 Bungoro Kabupaten Pangkep. *Jurnal Ekonomi dan Pendidikan*, 1(1), 01-09. Diambil dari <http://ojs.unm.ac.id/JEKPEND>.
- Sinaga, R.A., Silitonga, M., & Restuati, M. (2019). Analysis Of Student Learning Difficulties In The Material Of Digestive System In Sibolga City High Schools. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 6(5), 83-89. doi: <http://dx.doi.org/10.20431/2349-0381.0605008>

- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka.
- Subur. (2015). *Pembelajaran Nilai Moral Berbasis Kisah*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Tailab, M.M. (2013). Difficulties Of Academic Achievement In Principles Accounting Courses From Student Perspective: Evidence From Libya. *Canadian Center of Science and Education*, 3(5), 36-46. doi: <http://dx.doi.org/10.5539/hes.v3n5p36>.
- Yeni, E.M. (2015). Kesulitan Belajar Matematika Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 2(2), 1-10. Diambil dari <https://www.jfkip.umuslim.ac.id/index.php/jupendas/article/view/231>.